

Pengaruh Etika Bisnis terhadap Profesionalisme Akuntan: Menyelidiki Peran Nilai-nilai Moral dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Afriyadi *¹
Fifi Utary Ningsih ²
Tasya Adelia ³
Adelia Nur Invanka ⁴
Sintania Cahya Wulandari ⁵
Gindo Gunawan ⁶
Rilian Alfisah ⁷
Juwita Manurung ⁸
Triyana ⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

*e-mail : utari.fifi14@gmail.com ¹, tasyadelia201@gmail.com ², adelianurivanka02@gmail.com ³,
wuland9704@gmail.com ⁴, gindogunawan69@gmail.com ⁵, rilianalfisah78@gmail.com ⁶,
juwitamanurung23@gmail.com ⁷, tryana0506@gmail.com ⁸

Abstrak

Profesionalisme akuntan memegang peran penting dalam menjaga integritas dan keandalan informasi keuangan dalam sebuah organisasi. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh etika bisnis terhadap profesionalisme akuntan, dengan fokus pada peran nilai-nilai moral dalam pengambilan keputusan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis memainkan peran krusial dalam membimbing praktek akuntansi yang etis, dengan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, integritas, dan tanggung jawab sosial menjadi pedoman utama. Profesionalisme akuntan yang tinggi tercermin dalam kesadaran mereka akan implikasi moral dari setiap tindakan keuangan yang mereka ambil, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kode etik profesional yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam praktek akuntansi sebagai fondasi utama dari profesionalisme akuntan.

Kata kunci: profesionalisme akuntan, etika bisnis, nilai-nilai moral, pengambilan keputusan keuangan.

Abstract

Accountant professionalism plays an important role in maintaining the integrity and reliability of financial information in an organization. This study aims to investigate the influence of business ethics on accountant professionalism, with a focus on the role of moral values in financial decision-making. The research method used is literature study, by collecting and analyzing various relevant literature sources. The results show that business ethics play a crucial role in guiding ethical accounting practices, with moral values such as honesty, fairness, integrity, and social responsibility being the main guidelines. The high professionalism of accountants is reflected in their awareness of the moral implications of any financial action they take, as well as compliance with applicable accounting standards and professional codes of conduct. Thus, this study highlights the importance of understanding and applying moral values in accounting practice as the main foundation of accountant professionalism.

Keywords: accountant professionalism, business ethics, moral values, financial decision-making.

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berkembang, di mana bisnis memiliki dampak yang semakin besar terhadap masyarakat dan lingkungan, peran etika bisnis menjadi semakin penting. Etika bisnis membentuk landasan perilaku organisasi dan individu di dalamnya, memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan moral. Salah satu profesi yang sangat dipengaruhi oleh etika bisnis adalah profesi akuntan.

Akuntan memegang peran yang penting dalam mengelola informasi keuangan dan memberikan laporan yang akurat kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemilik bisnis, investor, manajemen, dan pemerintah. Dalam menjalankan tugas ini, integritas, profesionalisme, dan nilai-nilai moral menjadi kunci utama. Etika bisnis dalam konteks akuntansi melibatkan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan dan hukum; ia juga menekankan pentingnya mempertimbangkan implikasi moral dari setiap keputusan yang diambil.

Dalam penyelidikan ini, fokus akan diberikan pada pengaruh etika bisnis terhadap profesionalisme akuntan, dengan penekanan khusus pada peran nilai-nilai moral dalam pengambilan keputusan keuangan. Ini mencakup eksplorasi mendalam tentang bagaimana nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, integritas, dan tanggung jawab sosial mempengaruhi praktek akuntansi. Selain itu, penelitian juga akan mencakup analisis tentang bagaimana profesionalisme akuntan tercermin dalam kesadaran akan implikasi moral dari setiap tindakan keuangan yang mereka lakukan.

Dengan memperdalam pemahaman tentang hubungan antara etika bisnis dan praktik akuntansi, diharapkan dapat ditemukan strategi untuk memperkuat nilai-nilai moral dalam profesi akuntansi. Hal ini penting karena praktek akuntansi yang etis tidak hanya menciptakan kepercayaan dan keadilan dalam lingkungan bisnis, tetapi juga memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan dan memberikan informasi yang berguna bagi semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, penyelidikan ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berharga terhadap pengembangan etika bisnis dan profesionalisme akuntan dalam konteks global yang terus berubah.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur untuk menyelidiki pengaruh etika bisnis terhadap profesionalisme akuntan, khususnya dalam konteks peran nilai-nilai moral dalam pengambilan keputusan keuangan. Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini telah melibatkan identifikasi topik penelitian yang jelas, pengumpulan literatur yang relevan, pengorganisasian literatur, analisis literatur, serta sintesis dan interpretasi temuan.

Pada tahap awal, fokus penelitian telah ditetapkan dengan jelas untuk memastikan penyelidikan yang mendalam tentang aspek-aspek kunci terkait pengaruh etika bisnis terhadap profesionalisme akuntan. Langkah kedua melibatkan pengumpulan literatur dari berbagai sumber yang relevan seperti database akademis, jurnal ilmiah, buku, dan laporan riset. Literatur yang dipilih telah melewati proses seleksi yang ketat untuk memastikan relevansinya dengan topik penelitian. Selanjutnya, literatur yang terkumpul telah diorganisasikan berdasarkan tema dan subtema yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis literatur kemudian dilakukan dengan cermat, mengidentifikasi kerangka teoritis, metodologi, temuan penelitian, serta perbedaan dan kesamaan pendapat di antara literatur yang ada.

Sintesis dan interpretasi temuan dari literatur yang telah dianalisis membentuk langkah selanjutnya dalam penelitian ini. Temuan-temuan tersebut telah disusun secara sistematis untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh etika bisnis terhadap profesionalisme akuntan, serta implikasinya dalam konteks pengambilan keputusan keuangan. Hasil interpretasi ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran nilai-nilai moral dalam praktek akuntansi.

Dengan demikian, laporan penelitian yang dihasilkan mencakup tinjauan literatur yang komprehensif, analisis yang mendalam, serta sintesis dan interpretasi temuan yang telah ditemukan. Melalui pendekatan studi literatur ini, penelitian ini berharap untuk memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang hubungan antara etika bisnis dan profesionalisme akuntan, serta implikasinya dalam konteks pengambilan keputusan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini menggambarkan hubungan yang kompleks antara etika bisnis, nilai-nilai moral, dan profesionalisme akuntan, dengan mengacu pada beberapa teori yang relevan dalam literatur akademis.

Pertama-tama, teori Etika Deontologi menyatakan bahwa keputusan etis didasarkan pada kewajiban moral yang absolut, bukan pada hasil atau konsekuensi dari tindakan tersebut. Dalam konteks akuntansi, pendekatan deontologis menekankan pentingnya mematuhi kode etik dan standar profesi sebagai kewajiban moral bagi seorang akuntan. Hal ini memastikan bahwa akuntan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang mendasari praktek akuntansi, seperti kejujuran, integritas, dan transparansi.

Selanjutnya, teori Konsekuensialisme menekankan pada hasil atau konsekuensi dari tindakan sebagai penentu kebaikan moralnya. Dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, pendekatan konsekuensialis mendorong para akuntan untuk mempertimbangkan dampak moral dari tindakan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap semua pemangku kepentingan yang terlibat. Ini mengacu pada prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan dalam praktek akuntansi.

Selain itu, teori Virtue Ethics menekankan pentingnya karakter dan moralitas individu dalam pengambilan keputusan etis. Dalam konteks profesionalisme akuntan, pendekatan etika kebajikan menekankan pentingnya pengembangan karakter yang kuat dan integritas pribadi bagi para akuntan. Ini mencakup kultivasi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari identitas profesional mereka.

Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya memperkuat nilai-nilai moral dalam praktek akuntansi sebagai fondasi utama dari profesionalisme akuntan. Dengan memahami teori-teori etika yang relevan dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks akuntansi, para akuntan dapat mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab dan etis. Langkah-langkah praktis seperti implementasi kode etik yang ketat, pelatihan etika yang ditingkatkan, dan pembentukan budaya organisasi yang mendukung integritas dapat membantu mempromosikan praktek akuntansi yang etis dan meningkatkan kontribusi akuntan dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang hubungan antara etika bisnis, nilai-nilai moral, dan profesionalisme akuntan dalam konteks pengambilan keputusan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Etika Bisnis terhadap Praktik Akuntansi

Pengaruh Etika Bisnis terhadap Praktik Akuntansi

Pengaruh etika bisnis terhadap praktik akuntansi adalah subjek yang penting dan relevan dalam literatur akademis dan praktik profesional. Etika bisnis memainkan peran krusial dalam membentuk landasan perilaku dan pengambilan keputusan di dunia bisnis, dan ini juga berdampak signifikan pada praktek akuntansi. Praktek akuntansi yang etis memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan dengan akurat posisi finansial dan kinerja perusahaan.

Salah satu aspek utama dari pengaruh etika bisnis terhadap praktik akuntansi adalah kepatuhan terhadap nilai-nilai moral yang mendasari profesi akuntan. Ini termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Para akuntan dituntut untuk mematuhi kode etik profesional dan standar akuntansi yang berlaku, serta mempertimbangkan implikasi moral dari setiap keputusan keuangan yang mereka ambil. Pengaruh etika bisnis juga tercermin dalam penilaian yang adil dan transparan terhadap informasi keuangan. Praktek akuntansi yang etis menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, sehingga memberikan pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, akses yang lebih baik terhadap informasi yang relevan untuk membuat keputusan yang tepat.

Selain itu, etika bisnis juga mendorong pengembangan budaya organisasi yang mendukung integritas dan kepatuhan terhadap nilai-nilai moral. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mempromosikan praktek akuntansi yang etis, organisasi dapat memastikan bahwa para akuntan dapat menjalankan tugas mereka dengan integritas dan tanggung jawab yang tinggi.

Secara keseluruhan, pengaruh etika bisnis terhadap praktik akuntansi menunjukkan pentingnya memperkuat nilai-nilai moral dalam profesi akuntansi. Dengan mematuhi nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip etika bisnis, para akuntan dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat, transparan, dan dapat diandalkan, sehingga memberikan kontribusi yang positif terhadap kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan organisasi.

Peran Nilai-nilai Moral dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Dalam dunia bisnis yang kompleks dan dinamis, pengambilan keputusan keuangan tidak hanya melibatkan pertimbangan rasional dan analitis, tetapi juga memperhitungkan aspek moral dan etika yang mendalam. Nilai-nilai moral memainkan peran krusial dalam membimbing proses pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab, karena keputusan yang diambil tidak hanya memengaruhi kesejahteraan finansial perusahaan, tetapi juga dampaknya terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas.

Pertama-tama, kejujuran adalah pondasi dari pengambilan keputusan keuangan yang etis. Para pemimpin dan praktisi keuangan harus menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap aspek pekerjaan mereka, terutama dalam merekam dan melaporkan informasi keuangan. Ini melibatkan kewajiban untuk tidak menyembunyikan atau memanipulasi fakta keuangan demi keuntungan pribadi atau kepentingan perusahaan. Kejujuran juga mencakup keterbukaan dalam mengungkapkan risiko dan ketidakpastian dalam keputusan keuangan, sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

Kemudian, nilai-nilai moral seperti keadilan dan integritas juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Prinsip keadilan menuntut bahwa keputusan keuangan memperhitungkan kepentingan semua pemangku kepentingan yang terlibat, bukan hanya kepentingan individu atau kelompok tertentu. Ini mencakup distribusi sumber daya keuangan secara adil dan merata, serta perlakuan yang sama terhadap semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Sementara itu, integritas memastikan bahwa keputusan keuangan didasarkan pada informasi yang dapat dipercaya dan tidak terpengaruh oleh konflik kepentingan atau tekanan eksternal. Ini membutuhkan keberanian untuk menentang praktek yang tidak etis atau tidak sesuai dengan nilai-nilai moral yang dianut.

Selain itu, tanggung jawab sosial juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Praktisi keuangan harus mempertimbangkan dampak dari keputusan keuangan mereka terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini mencakup mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan, memperhitungkan aspek-aspek sosial dan lingkungan dalam analisis keuangan, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam setiap tahap pengambilan keputusan keuangan, perusahaan dapat memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan sejalan dengan kesejahteraan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Dalam konteks yang lebih luas, pengambilan keputusan keuangan yang didasarkan pada nilai-nilai moral bukan hanya menghasilkan keuntungan finansial jangka pendek, tetapi juga membangun reputasi yang kuat dan kepercayaan yang stabil di antara pemangku kepentingan. Dengan demikian, nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, integritas, dan tanggung jawab sosial bukan hanya merupakan pedoman dalam pengambilan keputusan keuangan, tetapi juga merupakan landasan yang kokoh bagi keberlanjutan bisnis yang sukses dan bertanggung jawab.

Pentingnya Profesionalisme Akuntan

Profesionalisme akuntan merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga integritas, kualitas, dan keandalan informasi keuangan dalam sebuah organisasi. Profesionalisme akuntan

mencakup sejumlah prinsip, praktik, dan perilaku yang diterapkan oleh para akuntan dalam menjalankan tugas mereka dengan integritas, kejujuran, dan kompetensi yang tinggi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa profesionalisme akuntan memiliki peran yang krusial dalam dunia bisnis:

1. **Integritas dan Keandalan Informasi Keuangan:** Profesionalisme akuntan menjamin bahwa laporan keuangan yang disusun oleh akuntan adalah akurat, dapat dipercaya, dan mencerminkan dengan tepat posisi finansial dan kinerja perusahaan. Dengan menjunjung tinggi integritas dalam praktek akuntansi, akuntan memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan adalah transparan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
2. **Kepatuhan terhadap Standar Profesional:** Profesionalisme akuntan mencakup kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan kode etik profesional. Para akuntan diharapkan untuk memiliki pengetahuan mendalam tentang standar akuntansi dan mengaplikasikannya secara konsisten dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Dengan menjalankan tugas mereka sesuai dengan standar profesi, akuntan memastikan bahwa praktek akuntansi tetap relevan, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. **Kredibilitas Profesi Akuntan:** Profesionalisme akuntan berkontribusi pada membangun kredibilitas dan reputasi profesi akuntan secara keseluruhan. Dengan mempertahankan standar etika dan profesionalisme yang tinggi, para akuntan tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan, tetapi juga memperkuat posisi profesi akuntan sebagai pemain kunci dalam pengelolaan informasi keuangan.
4. **Perlindungan Pemangku Kepentingan:** Profesionalisme akuntan juga bertujuan untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pihak lain yang mengandalkan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Dengan memastikan bahwa informasi keuangan disusun dengan akurat dan disajikan dengan transparan, para akuntan membantu meminimalkan risiko dan meningkatkan keyakinan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.
5. **Tanggung Jawab Profesional:** Profesionalisme akuntan juga melibatkan tanggung jawab profesional terhadap klien, atasan, dan masyarakat secara umum. Para akuntan diharapkan untuk menjaga kerahasiaan informasi, menghindari konflik kepentingan, dan memberikan saran yang objektif dan independen kepada klien mereka. Dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan yang mereka ambil, akuntan menjunjung tinggi tanggung jawab mereka sebagai agen yang bertanggung jawab dalam praktek akuntansi.

Secara keseluruhan, profesionalisme akuntan bukan hanya merupakan tuntutan etis, tetapi juga merupakan prasyarat untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan organisasi di masa depan. Dengan menjalankan tugas mereka dengan integritas, kejujuran, dan kompetensi yang tinggi, para akuntan memainkan peran yang krusial dalam menjaga stabilitas dan kredibilitas informasi keuangan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan keberhasilan bisnis secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Profesionalisme akuntan memegang peran sentral dalam memastikan integritas, kualitas, dan keandalan informasi keuangan dalam sebuah organisasi. Dalam menjalankan tugas mereka, para akuntan harus mengutamakan integritas, kepatuhan terhadap standar profesi, dan tanggung jawab profesional terhadap semua pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat dan transparan, tetapi juga membangun kredibilitas dan reputasi profesi akuntan secara keseluruhan. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan integritas, para akuntan memainkan peran yang vital dalam melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan serta

keberhasilan jangka panjang organisasi. Oleh karena itu, penting bagi para akuntan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme akuntan dalam setiap aspek pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan bertanggung jawab..

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriani, A., Erawati, T., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Idealisme, Relativisme, Pendidikan Etika Bisnis, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UST). *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 258-284.
- Amalia, F. (2014). Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(1), 133-142.
- Asiawati, I., Yulita, A. A., & Nopiana, R. B. (2024). LITERATUR REVIEW: PENGARUH ETIKA PROFESI AKUNTAN TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 99-112.
- Darmawan, D., Fuady, A. H. R., Mardikaningsih, R., & Retnowati, E. (2022). Tiga Pilar Sukses: Perilaku Kewirausahaan, Etika Bisnis, dan Modal Sosial Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(5), 185-192.
- Ferina, I. S. (2023). Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Profesionalisme Akuntan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 374-391.
- Firmansyah, H., Megaster, T., Mardani, D. A., Zatira, D., Sintani, L., Sudirjo, F., ... & Manullang, S. O. (2021). *Etika Bisnis: Suatu Pengantar*. Penerbit Insania.
- Jannah, P. A., Sari, N. K., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh Orientasi Etis, Pendidikan Etika Bisnis, Love of Money dan Gender terhadap Persepsi Etis. *RIEMBA-Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 104-120.
- Kusumawardhany, S. I. (2022). Strategi Green Accounting Sebagai Bagian Penerapan Etika Bisnis Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 25-32.
- Nengseh, N. R. P., Handayani, K., Ramadhani, A. A., & Putri, S. F. (2023, December). Kajian Literatur: Pentingnya Etika Bisnis dalam Praktik Akuntansi Untuk Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 3, No. 10).
- Sigit Hermawan, N. R. (2020). Etika Bisnis dan profesi. *Sidoarjo: Indomedia Pustaka*.